

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) atau biasa disebut dengan istilah R&D. Model yang digunakan dari metode *Research and Development* dalam penelitian ini yaitu model PPE *planning, production, dan evaluation* (Richey & Klein, 2009). Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model PPE adalah sebagai berikut:

1. *Planning*

Tahap *planning* dalam penelitian ini adalah kegiatan rencana program yang akan dibuat dengan tujuan tertentu. Perencanaan diawali dengan menganalisis kebutuhan program *Art Therapy* sesuai dengan kebutuhan anak pra sekolah. Analisis dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran direncangnya program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah.

2. *Production*

Tahap produksi dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah yaitu kurikulum program *Art Therapy* meliputi: identitas, tujuan, materi dan metode.

3. *Evaluation*

Tahap evaluasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan menilai program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah sesuai dengan kebutuhan anak pra sekolah. Setelah program dirancang, maka akan dilakukan validasi desain program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah menggunakan *expert judgment* oleh beberapa ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai program yang telah dirancang. Dapat digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di panti sosial asuhan anak Al-Kautsar di Jl. Mutiara Utama No. 175 Lembang, Bandung Barat. Ahli *Art Therapy*, data yang berkaitan dengan analisa kebutuhan pembuatan program *Art Therapy* bagi anak pra sekolah untuk menstimulasi kecerdasan emosional di dapat dari Ketua Panti Asuhan Al-kautsar Lembang. Detail rincian validator untuk analisis kebutuhan disajikan dalam bentuk tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rincian Validator

No	Validator	Jumlah
1	Ketua Panti Sosial Al-Kautsar Lembang	1
2	Ahli <i>Art Therapy</i>	1
3	Ahli Pra sekolah	1
Jumlah		3

Data berkaitan dengan proses validasi Pembuatan Program *Art Therapy* bagi anak pra sekolah untuk menstimulasi kecerdasan emosional di Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang. Validator diminta untuk memvalidasi Program *Art Therapy* yang dibuat oleh peneliti.

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada pengelola panti asuhan dan staf bidang Pendidikan untuk anak pra sekolah untuk memperoleh informasi tentang jenis produk *Art Therapy* yang dibutuhkan oleh anak pra sekolah yang berada di Panti Asuhan AL-Kautsar Lembang.

2. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini merupakan tindak lanjut dari metode wawancara yang bertujuan untuk menggali data mengenai variabel yang sudah ditentukan yang berkaitan dengan kebutuhan analisis. Data yang di observasi, yaitu kondisi tempat panti asuhan.

3. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan program *Art Therapy* yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator. Format validasi yang digunakan dalam pembuatan program *Art Therapy*. Menggunakan pilihan jawaban yaitu layak dan Tidak layak dengan memberi tanda *ceklist* (\checkmark). (Sugiyono, 2014). Uji validasi program *Art Therapy* dengan

menggunakan pendapat Ketua di panti Asuhan AL-Kautsar Lembang, ahli pra sekolah dan ahli *Art Therapy* (*expert judgment*).

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan Program *Art Therapy* adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran pembuatan program *Art Therapy* secara detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada Ketua dan Pengelola Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang, mengenai kebutuhan Program *Art Therapy* untuk anak pra sekolah.

b. Observasi

Observasi akan dilakukan peneliti di Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi fisik dan lingkungan keadaan Panti Asuhan Al-Kautsar.

c. *Expert Judgment*

Expert judgment dilakukan oleh ahli *Art Therapy*, ketua Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang dan ahli pra sekolah untuk menguji kelayakan program yang telah dirancang.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

C. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonveksikan skor mentah menjadi standar. Analisa data meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Nursani Sarah, 2019

PEMBUATAN PROGRAM ART THERAPY UNTUK MENSTIMULASI KECERDASAN EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH DI PANTI ASUHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data hasil wawancara dan observasi sebagai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Display data (Penyajian data)

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan *expert judgment* kemudian dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selanjutnya data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian.

3. Validasi data

Tahap validasi data adalah penilaian program *Art Therapy* yang dibuat dan dilakukan oleh ahli *Art Therapy*, ketua Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang dan ahli pra sekolah. Para validator akan memberikan masukan mengenai program *Art Therapy*.

4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi dari ahli *Art Therapy*, ketua Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang dan ahli pra sekolah. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan program *Art Therapy* yang dibuat.

D. Pengolahan data

1. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan media sesuai dengan kebutuhan panti asuhan Al-kautsar Lembang, dan jawaban dari hasil format validasi yang dihitung dalam presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase data menurut (Ali, 2009) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

p = angka presentase

2. Penafsiran Data

Nursani Sarah, 2019

PEMBUATAN PROGRAM ART THERAPY UNTUK MENSTIMULASI KECERDASAN EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH DI PANTI ASUHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2010). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	82% - 100 %	Sangat Layak
2.	63% - 81 %	Layak
3.	44 % - 62 %	Kurang Layak
4.	25 % - 43 %	Tidak Layak

Sumber : (Sudjana, 2010)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, berikut adalah penjelasannya.

82% - 100 % : Pembuatan program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah yang dibuat sangat layak tanpa revisi.

63% - 81 % : Pembuatan program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah yang dibuat layak dengan revisi.

44 % - 62 % : Pembuatan program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah yang dibuat kurang layak digunakan, memerlukan banyak revisi.

25% - 43 % : Pembuatan program *Art Therapy* untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak pra sekolah yang dibuat tidak layak digunakan.